KOMUNITAS BELAJAR SMP N 1 WANAYASA



pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21



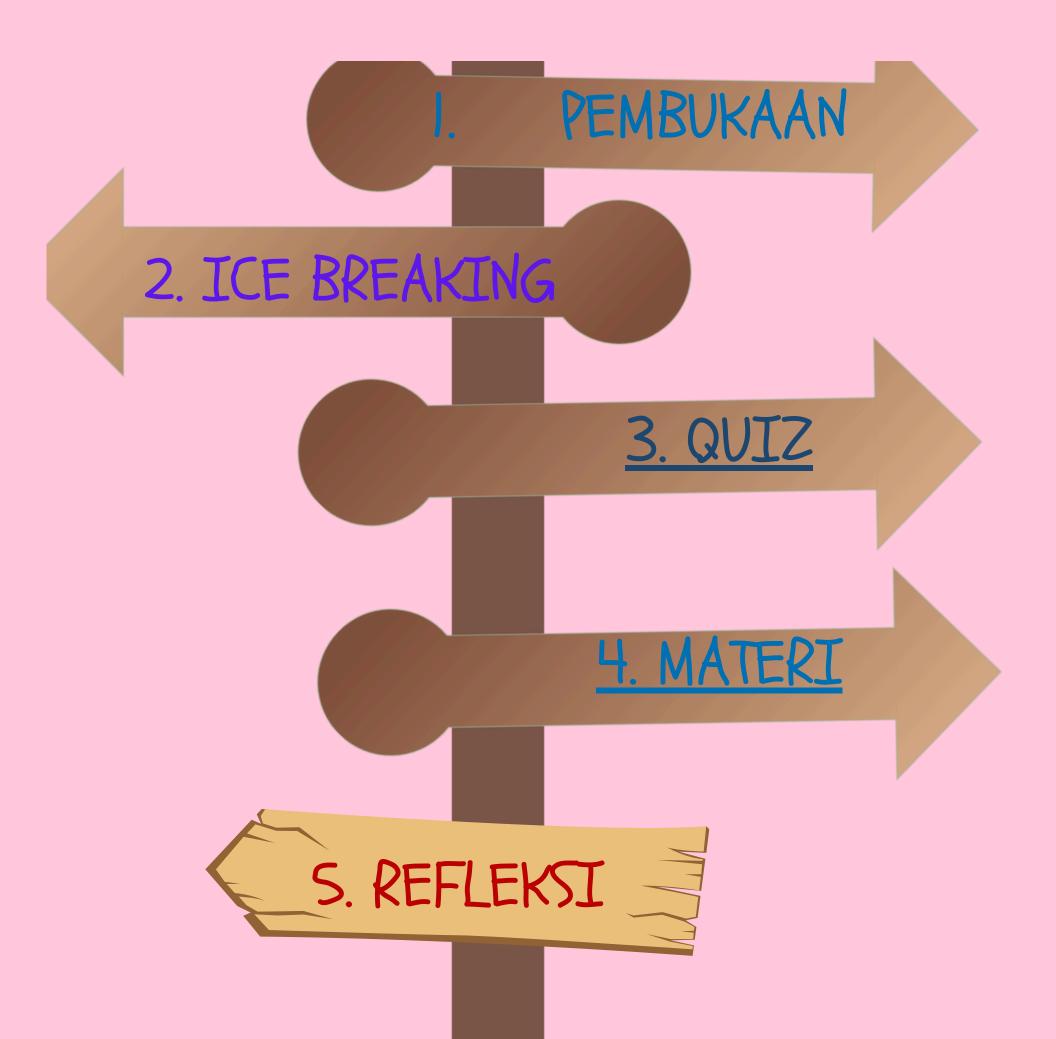
SALAHUDDIN AL CHANIFI, S.PD ARIFAH BUDIYATI, S.PD



kamis, 24 Oktober 2024













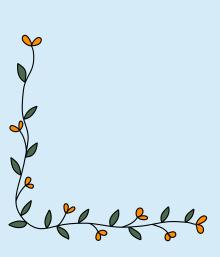
Kahoot!

Join a game of kahoot here. Kahoot! is a free gamebased learning platform that makes it fun to learn any subject, in any language, on any device, for al...













APA ITU HOTS?



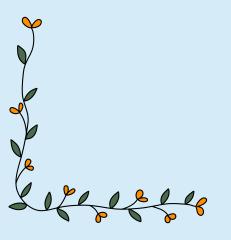






PENEGERTIAN HOTS

Higher Order Thinking Skills (HOTS) atau biasa disebut dengan ketrampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk mengembangkan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru.



PERBEDAAN PEMBELAJARAN LOTS DAN HOTS

LOTS (Lower Order Thinking Skills)
HOTS (Higher Order Thinking Skills)





Ciri - Ciri Pembelajaran LOTS

- 1. Pasif dalam berpikir
- 2. Menyelesaikan masalah
- 3. Mengkaji Permasalahan sederhana
- 4. Berpikir konvergen
- 5. Belajar dari guru sebagai sumber informasi utama
- 6. Berlatih menyelesaikan soal dan menghafal
- 7. mengutamakan pengetahuan faktual





Ciri - Ciri Pembelajaran H0TS

- 1. Aktif dalam berpikir
- 2. Memformulasikan masalah
- 3. Mengkaji Permasalahan komplek
- 4. Berpikir divergen dan mengembangkan ide
- 5. Mencari informasi dari berbagai sumber
- 6. Berfikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan kreatif
- 7. Berfikir analitik, evaluatif dan membuat kesimpulan.

Mengapa HOTS penting?

Mempersiapk

 an siswa
 untuk masa
 depan



2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah

3. Membuat pembelajaran lebih bermakna



Strategi Menerapkan Pendekatan H0TS

- 1. Pembelajaran berbasis masalah: Siswa diajak untuk mencari solusi atas masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2. Diskusi kelompok: Siswa berdiskusi dan bertukar pikiran untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang kompleks.
- 3. Proyek berbasis masalah: Siswa mengerjakan proyek yang menuntut mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.
- 4. Pertanyaan terbuka: Guru mengajukan pertanyaan yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.







Contoh Soal HUTS



Contoh Soal Literasi

- 1. Menganalisis teks cerita pendek.
- 2. Membuat ringkasan
- 3. Menulis essai argumentatif

Contoh Soal Numeratif

- 1. Menyelesaikan masalah matematika yang tidak rutin
- 2. Menganalisis data





CONTOH SOAL LITERASI



Bacalah teks berita berikut:

"Maraknya penggunaan media sosial di kalangan remaja menimbulkan kekhawatiran akan dampak negatifnya terhadap kesehatan mental. Banyak penelitian menunjukkan peningkatan kasus depresi dan kecemasan pada remaja yang sering menggunakan media sosial."

Pertanyaan:

Analisislah pernyataan di atas dengan seksama.

- 1. Berdasarkan pemahamanmu tentang isu ini, kemukakan 3 (tiga) faktor utama yang menyebabkan penggunaan media sosial dapat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja.
- Jelaskan solusi konkret yang dapat dilakukan oleh remaja, orang tua, dan sekolah untuk mengatasi masalah ini.

(menguji kemampuan siswa untuk menganalisis informasi dari teks, mengevaluasi argumen, dan merumuskan solusi atas masalah sosial yang kompleks.)

CONTOH SOAL NUMERASI

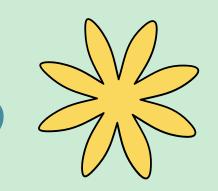
Sebuah toko kue menjual dua jenis kue, yaitu kue A dan kue B. Harga kue A Rp 5.000,00 per buah, sedangkan harga kue B Rp 3.000,00 per buah. Seorang pembeli membeli 3 buah kue A dan 5 buah kue B. Pembeli tersebut membayar dengan uang Rp 30.000,00.

Pertanyaan

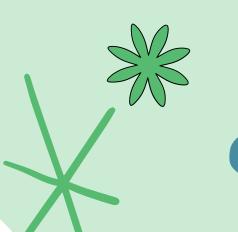
- 1. Berapa uang kembalian yang diterima pembeli?
- 2. Jika pembeli ingin membeli 10 buah kue A dan 8 buah kue B, berapa uang yang harus ia siapkan?
- 3. Jika harga kedua jenis kue dinaikkan 10%, berapa harga total pembelian pada poin 2 ?

(Siswa dituntut untuk memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan berbagai konsep matematika.)





Kesimpulan



Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah ketramman berpikir tingkat tinggi yang harus ada pada diri peserta didik yang tidak hanya menguji kemampuan intektual dalam hal ingatan tetapi juga menguji pada kemampuan mengevaluasi, kreatifitas, analisis, dan berpikir kritis tentang pemahaman peserta didik terhadap suatu mata pelajaran dan lebih menekankan pada pemikiran-pemikiran kritis terhadap suatu penyelesaian permasalahan.

REFLEKSI

- 1. Apa yang menarik yang saya temukan selama kegiatan ini ?
- 2. Bagaimana proses pembelajaran yang telah saya lakukan selama ini?
- 3. Dengan pengetahuan saat ini, bagaimana saya akan mengajar di masa yang akan datang?







